

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian berjudul hubungan *grit* dengan prestasi belajar siswa fase c SD X Kota Bandung, di mana akan diuraikan hasil analisis data, kesimpulan yang diambil, serta rekomendasi yang dapat diajukan. Analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang telah diuji dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah, signifikansi, serta implikasi dari hubungan yang ditemukan. Selanjutnya, rekomendasi akan diajukan berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, dengan tujuan memberikan kontribusi positif dalam bidang kajian yang lebih luas dan memberikan panduan bagi penelitian selanjutnya.

5.1.Simpulan

Dengan mempertimbangkan data dan pembahasan yang telah dianalisis pada penelitian berjudul “Hubungan *Grit* dengan Prestasi Belajar Siswa Fase C SD X di Kota Bandung”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis data menunjukkan korelasi antara konsistensi minat terhadap prestasi belajar siswa fase c SD X Kota Bandung memiliki hubungan dengan kategori rendah. Dibuktikan berdasarkan tabel 4.6 diketahui korelasi sebesar 0,358 dengan nilai signifikansi 0,001.
2. Hasil analisis data menunjukkan korelasi antara kegigihan berusaha terhadap prestasi belajar siswa memiliki hubungan dengan kategori rendah. Dibuktikan berdasarkan tabel 4.7 diketahui korelasi sebesar 0,367 dengan nilai signifikansi 0,001.
3. Diketahui tiap-tiap aspek *grit* seperti pada tabel 4.6 dan 4.7 memiliki korelasi yaitu sebesar 0,358 dan 0,367. Dapat disimpulkan bahwa semua aspek *grit* memiliki hubungan dengan prestasi belajar, yaitu konsistensi minat dan kegigihan berusaha. Hasil analisis data menunjukkan korelasi antara *grit* dengan prestasi belajar siswa kelas v di salah satu sekolah dasar Kota Bandung memiliki hubungan dengan kategori rendah.

5.2.Rekomendasi

1. Bagi Guru Sekolah
 - a. Guru dapat mengintegrasikan konsep *grit* dalam strategi pembelajaran mereka. Mendorong siswa untuk mengembangkan sifat tekun, ketekunan, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan akan membantu mereka mengatasi rintangan akademik.
 - b. Guru dapat membantu siswa memahami bahwa prestasi belajar bukanlah hasil instan, tetapi merupakan hasil dari upaya berkelanjutan. Mengajarkan strategi belajar yang efektif dan memperkuat persepsi positif terhadap kesalahan dan kegagalan juga dapat meningkatkan *grit* siswa.
 - c. Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif yang membantu siswa mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan ketekunan dan tekun dalam belajar. Umpan balik yang membantu dalam mengembangkan sikap pantang menyerah akan memotivasi siswa untuk terus berupaya.
 - d. Guru menjadikan tes *grit* sebagai tes awal untuk mengukur potensi siswa mengenai konsistensi minat dan kegigihan berusaha dalam pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Sekolah dapat merancang program pembinaan yang khusus ditujukan untuk mengembangkan *grit* siswa. Workshop, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan sifat tekun dan ketekunan dapat diperkenalkan.
 - b. Melakukan pengukuran secara berkala terhadap tingkat *grit* siswa dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi perubahan dan perbaikan dalam pengembangan karakter ini. Hasil pengukuran dapat digunakan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dan program sekolah.
 - c. Sekolah dapat mendorong kolaborasi aktif antara guru dan orang tua dalam mengembangkan *grit* siswa. Memberikan informasi kepada orang tua mengenai pentingnya mendukung anak-anak dalam menghadapi tantangan dapat membantu menciptakan lingkungan dukungan di rumah.

3. Bagi Peneliti lain

- a. Penelitian dapat diperluas untuk melihat bagaimana *grit* mempengaruhi prestasi atau pencapaian dalam konteks lain di luar pendidikan formal, seperti pekerjaan atau olahraga.
- b. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali aspek-aspek spesifik dari *grit* yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor lain seperti dukungan sosial, motivasi, atau lingkungan belajar yang mendalam juga dapat dieksplorasi.
- c. Penelitian lain dapat membuat suatu penelitian mengenai bagaimana *grit* siswa di sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui situasi pembelajaran didaktis.
- d. Mengamati apakah hubungan antara *grit* dan prestasi belajar tetap konsisten di berbagai budaya atau lingkungan pendidikan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi *grit* dan prestasi.